



Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM



Mulyati¹, *Muh. Syahru Ramadhan², Dwi RezkyAmelya³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis Dompu

Email: yhatisweet19@gmail.com

Article Info

Article History

Submission: 2024-05-06

Accepted: 2024-06-13

Published: 2024-06-15

Keywords:

Financial Literacy;

Financial Attitude;

Financial management.

Abstract

The results of the National Financial Literacy Survey (SNLK) conducted by the OJK in recent years show that financial literacy in the MSME group is still fluctuating. This reflects the low level of knowledge about financial literacy and financial attitudes among MSME owners, which is the background for this research. This research aims to determine the influence of financial literacy and financial attitudes on the financial management of MSMEs in Dompu District. This research used a descriptive quantitative method with a sample of 82 respondents from MSMEs throughout Dompu District, using a simple random sampling method. The analytical method used is multiple linear regression analysis to test the influence of the independent variable on the dependent variable. Data were collected through questionnaires and processed using SPSS 25. The research results showed that financial literacy had a significant effect on financial management, while financial attitudes had no significant effect on financial management partially (t test). However, simultaneously (f test), the variables financial literacy and financial attitude have a significant effect on financial management.

Artikel Info

Sejarah Artikel

Penyerahan: 2024-05-06

Diterima: 2024-06-13

Dipublikasi: 2024-06-15

Kata kunci:

Literasi Keuangan;

Sikap Keuangan;

Pengelolaan Keuangan.

Abstrak

Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK) yang dilakukan oleh OJK dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa literasi keuangan pada kelompok UMKM masih fluktuatif. Hal ini mencerminkan rendahnya pengetahuan tentang literasi keuangan dan sikap keuangan di kalangan pemilik UMKM, yang menjadi latar belakang penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Dompu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan sampel sebanyak 82 responden dari UMKM se-Kecamatan Dompu, menggunakan metode simple random sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan diolah menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sementara sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan secara parsial (uji t). Namun, secara simultan (uji f), variabel literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Hadirnya UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) membawa dampak positif yang luas bagi perekonomian suatu negara, terutama dalam konteks pemberdayaan masyarakat, peningkatan ekonomi lokal, dan pengurangan kemiskinan. Berikut ini adalah beberapa aspek penting yang dipengaruhi oleh keberadaan UMKM, UMKM menjadi pilar penting bagi Indonesia khususnya dalam meningkatkan perekonomian nasional. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi di Kabupaten Dompu menyatakan bahwa dari total seluruh sektor usaha yang ada 99,99% dipenuhi oleh UMKM yang jumlahnya mencapai 1.853

unit pada tahun 2019 pada Kabupaten Dompu, kemudian tahun 2019 jumlah sama dengan tahun 2020 dikarenakan terjadi Covid-19 melanda seluruh dunia, lalu terjadi peningkatan di tahun 2021 menjadi 2.248 unit UMKM, peningkatan terus menerus terjadi ditahun 2022 menjadi 2557 unit UMKM, terakhir ditahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 3.040 unit UMKM. Meningkatnya total UMKM memberikan dampak yang cukup besar untuk kemajuan perekonomian masyarakat karena akan mampu menjangkit total tenaga kerja yang ada. Sehingga peran UMKM sangat besar dalam pertumbuhan perekonomian nasional dan mampu menurunkan tingkat pengangguran.

Bersumber dari data tersebut dapat dikatakan bahwa pertumbuhan UMKM di Kabupaten Dompu sangat besar, namun insiden tersebut tidak lepas dari hambatan dan tantangan yang akan dialami oleh

para pelaksana UMKM seperti: Akses terhadap pembiayaan Banyak UMKM kesulitan mendapatkan pembiayaan dari bank dan lembaga keuangan formal. Hal ini sering disebabkan oleh kurangnya jaminan, riwayat kredit yang terbatas, dan proses aplikasi yang rumit, selain itu keterampilan dan sumberdaya manusia menjadi bagian yang mampu menghambat, Banyak UMKM mengalami kekurangan dalam hal keterampilan manajerial, teknis, dan bisnis. Hal ini termasuk kurangnya pelatihan dan pengembangan bagi para karyawan serta pemilik usaha. Hal lainnya adalah inovasi dan teknologi UMKM sering kali menghadapi kesulitan dalam mengadopsi teknologi baru dan berinovasi. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan dana, pengetahuan, dan sumber daya untuk investasi dalam teknologi dan penelitian dan pengembangan.

Mengidentifikasi dan mengatasi tantangan ini, UMKM dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk tumbuh dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Pertumbuhan perekonomian di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat mengindikasikan bahwa kesejahteraan ekonomi di Indonesia semakin membaik. Dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat harus diimbangi dengan pengetahuan serta kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan yang disebut dengan literasi keuangan dan sikap keuangan. Dalam rangka peningkatan literasi keuangan dan sikap keuangan penduduk Indonesia, pemerintah terus berupaya dengan program Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI).

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Nasional Keuangan (SNLIK) tahun 2019 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa Indeks Literasi Keuangan di Indonesia mengalami peningkatan menjadi 38,03% dari sebelumnya yaitu 29,66% pada tahun 2016. Artinya berdasarkan data tersebut menunjukkan hanya 38,03% masyarakat Indonesia yang memiliki literasi keuangan yang baik. Sementara untuk indeks inklusi keuangan 2019 mencapai 76,19% yang meningkat dibandingkan dengan hasil survei pada tahun 2016 yang hanya sebesar 67,8%. Namun khusus pada sektor UMKM, Menurut hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK) yang dilakukan OJK tahun 2016 tingkat literasi keuangan pada kelompok UMKM hanya sebesar 15,68%. Hal tersebut mencerminkan masih rendahnya pengetahuan mengenai literasi keuangan dan sikap keuangan di kalangan pemilik UMKM.

II. METODE PENELITIAN

1) Data Dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Menurut Hermawan (2005) data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian yang dilakukan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi. Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari pemilik UMKM yang berada di wilayah Kecamatan Dompus. Kemudian menurut Hermawan (2005) data sekunder merupakan data yang telah terkumpul yang telah dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari penelitian terdahulu, buku, jurnal serta literatur lain yang memiliki relevansi yang sama dengan penelitian ini. Kemudian teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, kemudian menggunakan kuisioner dan dokumentasi sebagai alat ukur keabsahan data.

2) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Didalam Ruqo'iyah (2012:53-54) menyatakan definisi sampel acak sederhana (*simple random sampling*) adalah cara pengambilan sampel dengan memilih langsung dari populasi dan besar peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sangat besar. Pelaksanaan *sample random sampling* disebabkan anggota populasi penelitian ini dianggap homogen karena sampel yang diambil adalah pelaku UMKM di Kecamatan Dompus. Menurut Arikunto (2017:173) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Arikunto (2017:173) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Berdasarkan definisi diatas dapat dikatakan hasil penjumlahan sampel penelitian ini adalah $533 \times 10\% = 82$ sampel.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif maksudnya jenis riset yang tersusun dengan jelas dimana jenis data yang dibutuhkan serta siapa (dan berapa besarnya sampel) yang dibutuhkan sudah tersusun sebelum dilakukan pengumpulan data (Suhartanto 2014:74) Teknik analisis data menurut Sugiyono (2016: 207) adalah "kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengolompokkan data berdasarkan variabel jenis responden, metabelasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan".

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik dengan rumus regresi linier berganda. Analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi produk moment pearson yaitu untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan timbal balik antara 2 variabel. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi, Uji t dan Uji F.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Pada tabel dapat di ketahui bahwa variabel X1 yaitu literasi keuangan memiliki signifikansi

sebesar $0,015 < 0,05$, artinya bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Dompu. Berdasarkan hasil uji t tentang pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y) diperoleh nilai thitung $2,480 > t_{tabel} 1,99$ dengan probabilitas Sig $0,015$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dapat di simpulkan bahwa literasi keuangan (X1) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y) pada UMKM di Kecamatan Dompu.

2) Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan.

Berdasarkan hasil olah data variabel X2 yaitu sikap keuangan memiliki signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Dompu. Dari hasil uji t tentang pengaruh sikap keuangan (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) diperoleh nilai thitung $5,449 > t_{tabel} 1,99$ dengan probabilitas Sig $0,000$ kurang dari $\alpha = 0,05$. Dapat di simpulkan bahwa sikap keuangan (X2) secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y) pada UMKM di Kecamatan Dompu.

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai f hitung sebesar $58,236$ jika dibandingkan dengan f tabel pada tingkat signifikansi 5% sebesar $2,70$. Maka nilai f hitung lebih besar dari f tabel ($58,236 > 2,70$) dan nilai signifikan (sig) sebesar $0,000$ pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan di UMKM di Kecamatan Dompu. Hal ini disebabkan karena nilai signifikansi (sig) $0,000$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ ($0,05$). Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan atau H_0 diterima.

B. Pembahasan

1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap pengelolaan Keuangan di Kecamatan Dompu

Literasi keuangan (X1) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, dengan koefisien regresi positif, artinya jika literasi keuangan semakin tinggi mengakibatkan pengelolaan keuangan UMKM semakin baik, dan sebaliknya jika literasi keuangan semakin rendah maka akan mengakibatkan pengelolaan keuangan UMKM juga akan semakin menurun.

Literasi keuangan membantu pemilik dan pengelola UMKM memahami konsep dasar keuangan seperti arus kas, neraca, dan laporan laba rugi, memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih baik mengenai penggunaan dan alokasi sumber daya keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik, UMKM dapat merencanakan keuangan mereka dengan lebih efektif, menyusun anggaran,

merencanakan pengeluaran, dan memproyeksikan pendapatan serta biaya dengan lebih akurat. Ini membantu dalam mengelola likuiditas dan menghindari kekurangan kas. Literasi keuangan juga membantu UMKM mengelola utang dengan lebih efisien, mengevaluasi biaya dan manfaat dari berbagai sumber pembiayaan, memahami suku bunga, dan mengatur jadwal pembayaran yang sesuai dengan kemampuan finansial mereka, sehingga menghindari utang berlebih dan masalah pembayaran.

Pemilik UMKM dengan literasi keuangan yang baik dapat membuat keputusan investasi yang tepat dan strategis, mengevaluasi potensi keuntungan dan risiko dari berbagai peluang investasi, dan lebih efektif dalam mengidentifikasi serta mengelola risiko keuangan. Mereka dapat melindungi bisnis dari fluktuasi pasar, perubahan ekonomi, dan risiko operasional lainnya. Literasi keuangan meningkatkan kepercayaan diri pemilik UMKM, mendorong mereka untuk proaktif dalam mencari peluang bisnis baru, bernegosiasi dengan pemasok, dan mengelola hubungan dengan lembaga keuangan. Selain itu, dengan literasi keuangan yang baik, UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi pemborosan, meningkatkan produktivitas, dan profitabilitas. UMKM yang memahami konsep keuangan dan memiliki laporan keuangan yang baik cenderung lebih mudah mendapatkan akses ke pembiayaan dari bank dan lembaga keuangan lainnya, karena lembaga keuangan lebih percaya memberikan pinjaman kepada UMKM yang menunjukkan pengelolaan keuangan yang baik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan antara sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dilihat pada P values dengan nilai sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Karena setiap responden memiliki sudut pandang yang berbeda-beda dengan responden yang lain terhadap keuangan dan termasuk dalam menyikapi keadaan keuangan yang ada, variabel lain yang relevan dan memastikan bahwa metodologi penelitian sudah tepat. Ini juga menekankan perlunya pendekatan yang lebih holistik dan praktis dalam membantu UMKM mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif.

2) Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Dompu

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan literasi keuangan, sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil f hitung sebesar $58,236$ dan f tabel sebesar $3,12$ dengan signifikansi sebesar $0,000$ oleh karena itu f hitung $58,236 > f_{tabel} 3,12$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan "literasi

keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan" hal ini disebabkan oleh beberapa hal

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Dompu, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$, sementara sikap keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan, nilai f hitung 58.236 lebih besar dari f tabel 2,70 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari kedua variabel terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Dompu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan bagi pemilik UMKM di Kecamatan Dompu untuk terus meningkatkan wawasan keuangan dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam mengelola usaha agar lebih efektif dan efisien. Pemerintah Kabupaten Dompu melalui Dinas UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan diharapkan terus meningkatkan literasi keuangan pemilik UMKM melalui seminar, pelatihan, atau workshop tentang pengelolaan keuangan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian yang lebih banyak dan variabel pendukung lainnya untuk hasil yang lebih dapat digeneralisasi, serta mendesain kuesioner yang lebih sesuai dengan kondisi UMKM untuk gambaran yang lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Amanah, E., Dr Rahadian, D., Iradianty, A. (2016). *Pengaruh Financial Knowledge, inancial Attitude dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Manajement Behavior Pada Mahasiswa SI Universitas Telkom*. e-Proceeding of Management, Vol 3 No 2, Hal 1228-1235.
- Ameliawati, Setiyati. 2018. *The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experenceto Financial Management Behavior With Financial Literacy as the Mediation Variable*. Fakultas Ekonomi niversitas Semarang. Semarang
- Anthony, N. Robert & Govindarajan. 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Tangerang: Karisma Publishing Group
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asep, Hermawan. 2005. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Astuty H. S. 2019. *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. Yogyakarta: Deepublish
- Djou, L. G. (2019). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Ende*. *Jurnal Magisma*, 7 (2), 123-134.
- Economics, 54, 205-224. Mahapatra, M.S., Alok, S., and Ravendraan, J. (2016). *Financial Literacy of Indian Youth: A study on the Twin cities of Hyderabad-Secunderabad*. *IIM Kozhikode Society & Management Review*, 6(2), 1-16
- Furnham, A. (1984). *Many Sides of the Coin: The Psychology of Money Personality and Individual Differences*, (5), 501-509.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Cetakan (IX). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greenspan, A. 2002. *Financial Literacy. A Tool for Economy Progress*. *The Futurist Journal* 36 (4) 37-41
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Perilaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*. *Jurnal Nominal*, 7.
- Icek, Ajzen. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior (2nd Edition)*. New York: Open University Press
- Ismayadi, I., & Nada, S. (2024). *Dampak Bantuan Pemerintah Binaan Dinas Koperasi UKM untuk Pengembangan Wirausaha Pemula*. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 3(1), 20–24. <https://doi.org/10.54371/jms.v3i1.353>
- Kasmir. 2010. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoirini, dkk (2021). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Fashion Kota Malang*. eJrm Vol. 10 No. 09 Februari 2021.
- Lusardi, A. (2012) *Numeracy, Financial Literacy, and Financial Decision-making No.17821*. *National burcau of economic research*, 2.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). *Baby Boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth*. *Journal of Monetary*
- Maholtra, N.K. (2004). *Riset Pemasaran, Pendekatan Terapan*. Edisi Bahasa Indonesia, PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Marsh, B. A., & Knight, W. E. (2006). *Knowledge Levels of First-Year and Senior Students At Baptist*, (August). <https://doi.org/10.1080/15363750701331562>.

- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Nuryadi, T. A. (2023). Implementasi Ilmu Manajemen Perkantoran dalam Menghadapi Dunia Bisnis Digital. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 2(3), 78–82. <https://doi.org/10.54371/jms.v2i3.297>
- Ibrahim, M. A. (2023). Analisis Faktor Penyebab Stress Kerja Karyawan Bagian Produksi. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 2(3), 72–77. <https://doi.org/10.54371/jms.v2i3.296>
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). *Who is in control? the role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior*.
- Prasetyo, A. H. 2013. *Sukses Mengelola keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM)*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Setyorini, dkk, 2010. *Pelatihan Akuntansi MKM Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta
- SNLKI Revisit. (2017). ([https://www.ojk.go.id/id/berita-dankegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi NasionalLiterasi Keuangan Indonesia Revisit2017\)/SNLKI%20 \(Revisit%202017\) new.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dankegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi NasionalLiterasi Keuangan Indonesia Revisit2017)/SNLKI%20 (Revisit%202017) new.pdf) diakses pada 11 Oktober 2019)
- Sofia, S., Muhammad, R. ., Rahayu, A. ., & Rokhimah, R. (2024). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi terhadap Loyalitas Karyawan. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 3(1), 14–19. <https://doi.org/10.54371/jms.v3i1.301>